

RINGKASAN

UJI *USABILITY LIP BALM* EKSTRAK KAYU SECANG (*Caesalpinia sappan L.*)

Debby Pangastuti

Saat ini, tidak sedikit produk kosmetik yang menggunakan bahan berbahaya ke dalam komposisi produknya, tidak terkecuali penggunaan pewarna dalam *lip balm* yang berbahaya. Oleh karena itu, sebagai masyarakat dan sebagai calon konsumen harus lebih teliti dalam memilih produk kosmetik yang aman dan menggunakan bahan alami. Salah satu kandungan organik atau alami dari *lip balm* dapat diperoleh dari ekstrak kayu secang. Selain memiliki kandungan alkaloid, flavonoid, dan polifenol yang dapat berperan sebagai antioksidan, kayu secang juga dapat memberikan warna merah. Berdasarkan hasil pembuatan sediaan *lip balm* dengan ekstrak kayu pada pembuatan skala laboratorium, perlu diketahui keberhasilan sediaan dalam memenuhi spesifikasi karakteristik akseptabilitas. Hal ini dilakukan karena konsumen selektif dalam memilih produk, sehingga produsen harus dapat mengetahui keberhasilan suatu produk dalam memenuhi spesifikasi karakteristik akseptabilitas. Akseptabilitas dapat diuji menggunakan uji kegunaan (*usability test*). Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan formulasi sediaan *lip balm* dengan ekstrak kayu secang 1% dan *lip balm* dengan ekstrak kayu secang 5% serta untuk mengetahui perbedaan antara formulasi sediaan *lip balm* dengan ekstrak kayu secang 1% dan *lip balm* dengan ekstrak kayu secang 5% pada pembuatan skala laboratorium dalam memenuhi spesifikasi karakteristik akseptabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan dengan merancang, membuat formula, dan mengevaluasi sediaan *lip balm* ekstrak kulit kayu secang sebagai pelembab bibir. Panelis dari uji *usability* adalah 20 orang karyawan wanita Klinik Utama Rawat Jalan Thamrin Tiga Lima Madiun yang ditentukan dengan teknik *quota sampling*. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan 7 parameter, yang masing-masing parameter diwakili satu pertanyaan. Parameter 1: tolerabilitas kulit (*skin tolerability*) terhadap kulit, parameter 2: efek perawatan kulit (*skin care effect*), parameter 3: sensasi produk terhadap kulit (*skin feeling*), parameter 4: daya serap produk pada kulit (*product absorption*), parameter 5: bau atau aroma (*smell*), parameter 6: kesan keseluruhan (*overall impression*), dan parameter 7: kesediaan rekomendasi (*recommendation*). Uji *usability* dilakukan setelah responden menggunakan sediaan *lip balm* dengan ekstrak kayu secang 1% dan sediaan *lip balm* dengan ekstrak kayu secang 5% selama 7 hari. Setelah penggunaan, responden diberikan informasi terkait pengisian link melalui *Google Form* dan pendapat responden direkam dengan kuesioner yang didesain dengan menggunakan skala *likert 7 poin* (*seven-point scale*) dengan alternatif jawaban mulai dari sangat setuju (*strongly agree*) sampai sangat tidak setuju (*strongly disagree*). Data dianalisis dengan uji *Wilcoxon Signed-Rank* yang sebelumnya dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas data menggunakan uji *Levene*.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas diketahui bahwa data hasil uji *usability* berdistribusi normal dan homogen, sehingga uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa formula sediaan lip balm dengan ekstrak kayu secang 1% dan lip balm ekstrak kayu secang 5% pada pembuatan skala laboratorium telah memenuhi spesifikasi karakteristik akseptabilitas. Hasil uji *usability* menunjukkan bahwa sediaan lip balm dengan ekstrak kayu secang 1% maupun lip balm dengan ekstrak kayu secang 5% pada pembuatan skala laboratorium telah memenuhi spesifikasi karakteristik akseptabilitas. Dari 7 parameter uji *usability*, pada sediaan lip balm dengan ekstrak kayu secang 5% memiliki 4 parameter yang lebih tinggi daripada sediaan lip balm dengan ekstrak kayu secang 1%.